



Ramadan, Pengawasan Pangan dan Kesehatan Tetap Optimal

YOGYA (KR) - Layanan kesehatan dan pengawasan keamanan pangan selama Ramadan dipastikan tetap berjalan optimal. Upaya ini dilakukan untuk menjaga kondisi kesehatan masyarakat tetap stabil hingga menjelang Idul Fitri.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Aan Iswanti, menyampaikan secara umum tidak terdapat tren peningkatan penyakit yang signifikan selama Ramadan. "Secara umum tidak ada perbedaan signifikan. Namun di awal puasa, terutama saat musim hujan dengan cuaca tidak menentu, kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) seperti batuk dan influenza cenderung meningkat karena daya tahan tubuh sedang beradaptasi," jelasnya, Selasa (3/3).

Pemkot memastikan seluruh puskesmas di Kota Yogyakarta juga tetap memberikan

pelayanan selama Ramadan meskipun terdapat penyesuaian jam operasional pelayanan. Jam layanan yaitu Senin sampai Kamis mulai 07.30-13.30 WIB, Jumat 07.30-09.30 WIB dan Sabtu 07.30-12.30 WIB.

Selain pelayanan rutin, Dinas Kesehatan juga meningkatkan pengawasan di sejumlah titik strategis. Pada awal Maret, dilakukan pemeriksaan pangan aman di pasar-pasar takjil. Menjelang Lebaran, pemeriksaan kesehatan juga dilakukan kepada pengemudi di Terminal Giwangan untuk mendukung keselamatan arus mudik.

Menanggapi maraknya penjual takjil musiman, Dinas Kesehatan melakukan pengambilan sampel makanan secara acak untuk diuji di laboratorium.

Meski demikian, masyarakat tetap diimbau lebih selektif dalam memilih makanan terbuka. Cara sederhana mengenali takjil

yang aman antara lain memperhatikan warna makanan dan menghindari warna yang terlalu mencolok, mencium aroma makanan untuk memastikan tidak basi dan memastikan produk kemasan memiliki nomor PIRT. Selain itu Pemkot Yogyakarta juga menyediakan layanan cek kesehatan gratis di seluruh puskesmas. Khusus lansia, tersedia pemeriksaan massal setiap tiga bulan sekali di tingkat kelurahan dan pemeriksaan rutin di puskesmas.

Pemkot mengajak masyarakat menjadikan Ramadan sebagai momentum membangun pola hidup sehat. Masyarakat diimbau menerapkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang, memperbanyak sayur dan buah, melakukan cek kesehatan berkala, istirahat cukup, serta tetap beraktivitas fisik ringan. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005